



# JURNAL BASICEDU

Volume 8 Nomor 3 Tahun 2024 Halaman 2008 - 2014

Research & Learning in Elementary Education

<https://jbasic.org/index.php/basicedu>



## Pengembangan Profesionalisme Guru dari Perspektif Pedagogik

Imam Catur Pratomo<sup>1✉</sup>, Trifalah Nurhuda<sup>2</sup>, Soipah<sup>3</sup>, Annisa Noviantie<sup>4</sup>

Psikologi Pendidikan, Universitas Pendidikan Indonesia, Indonesia<sup>1,3,4</sup>

Pendidikan Bahasa Bali, Universitas Pendidikan Ganesha, Indonesia<sup>2</sup>

E-mail: [imamcatur@upi.edu](mailto:imamcatur@upi.edu)<sup>1</sup>, [trifalah@undiksha.ac.id](mailto:trifalah@undiksha.ac.id)<sup>2</sup>, [Soipah08@upi.edu](mailto:Soipah08@upi.edu)<sup>3</sup>, [nisawiradiredja88@upi.edu](mailto:nisawiradiredja88@upi.edu)<sup>4</sup>

### Abstrak

Pendidikan memiliki peran fundamental dalam membangun masyarakat yang maju, dengan guru sebagai agen utama yang mengarahkan anak didik menuju kesuksesan dan kemandirian. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pengembangan profesionalisme guru dari perspektif pedagogik. Metode yang digunakan adalah kajian literatur yang mengkaji berbagai sumber relevan, termasuk artikel jurnal, buku, dan laporan penelitian terkait. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru profesional harus mampu merancang, merealisasikan, dan mengevaluasi kegiatan pembelajaran secara efektif melalui strategi seperti pelatihan berkelanjutan, mentoring, kolaborasi antar guru, pengamatan dan umpan balik, serta partisipasi dalam komunitas pembelajaran profesional. Tantangan yang dihadapi mencakup kesenjangan antara teori dan praktik, perubahan paradigma pengajaran, dan manajemen kelas yang efektif. Pemahaman filosofis tentang pendidikan yang dipengaruhi oleh berbagai aliran filsafat dan nilai-nilai Pancasila memberikan landasan penting bagi guru. Kesimpulannya, pengembangan profesionalisme guru yang holistik dan berkelanjutan sangat penting untuk meningkatkan mutu pendidikan dan membentuk generasi yang berkualitas serta berkontribusi positif bagi masyarakat dan negara.

**Kata Kunci:** Pendidikan profesi Guru, Peran Guru, Pedagogik, Pengembangan Profesionalisme Guru.

### Abstract

*Education plays a fundamental role in building an advanced society, with teachers as the main agents guiding students towards success and independence. This study aims to evaluate the development of teacher professionalism from a pedagogical perspective. The method used is a literature review that examines various relevant sources, including journal articles, books, and research reports. The results show that professional teachers must be able to design, implement, and evaluate learning activities effectively through strategies such as continuous training, mentoring, teacher collaboration, observation and feedback, and participation in professional learning communities. Challenges include the gap between theory and practice, shifts in teaching paradigms, and effective classroom management. A philosophical understanding of education, influenced by various philosophical streams and the values of Pancasila, provides a crucial foundation for teachers. In conclusion, a holistic and continuous development of teacher professionalism is essential for improving the quality of education and shaping a qualified generation that positively contributes to society and the nation.*

**Keywords :** Professional Teacher Education, Role of Teachers, Pedagogy, Development of Teacher Professionalism.

Copyright (c) 2024 Imam Catur Pratomo, Trifalah Nurhuda, Soipah, Annisa Noviantie

✉ Corresponding author :

Email : [imamcatur@upi.edu](mailto:imamcatur@upi.edu)

DOI : <https://doi.org/10.31004/basicedu.v8i3.7541>

ISSN 2580-3735 (Media Cetak)

ISSN 2580-1147 (Media Online)

Jurnal Basicedu Vol 8 No 3 Tahun 2024  
p-ISSN 2580-3735 e-ISSN 2580-1147

## PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peran yang fundamental dalam membangun masyarakat yang maju dan berbudaya. Di tengah dinamika zaman yang terus berkembang, peran guru menjadi semakin penting dalam mengarahkan anak didik menuju kesuksesan dan kemandirian. Namun, keberhasilan pendidikan tidak hanya ditentukan oleh teknik pengajaran yang diterapkan oleh guru, tetapi juga oleh kedalaman pemahaman mereka terhadap esensi pendidikan itu sendiri. Dalam konteks ini, profesionalisme guru tidak sekadar terbatas pada keterampilan teknis, tetapi juga pada pengembangan pemahaman filosofis tentang pendidikan dan peran mereka dalam membentuk masa depan generasi (Mardhatillah & Surjanti, 2023).

Pendidikan merupakan investasi masa depan yang sangat bernilai. Dalam hal ini Pemerintah Indonesia sudah berkomitmen bahwa pendidikan bagi generasi masa depan sudah harus dibangun dan dilaksanakan dengan sungguh-sungguh. Dengan demikian proses penyemaian generasi masa depan ini harus diiringi dengan persiapan guru profesional melalui suatu sistem pendidikan guru yang bermutu. Dalam implementasinya pemerintah sudah melaksanakan berbagai program Pendidikan profesi guru sebagai upaya pemerintah dalam menjawab beberapa permasalahan-permasalahan kompetensi dari guru (Mustaqim, 2023).

Berpijak pada hal diatas, Guru dianggap sebagai jabatan profesi sehingga dalam pelaksanaannya seorang guru harus mampu melaksanakan tugasnya sebagai seorang pendidik secara profesional. Seseorang bisa dianggap sebagai profesional apabila dapat mengerjakan tugasnya dengan selalu berpegang teguh pada etika kerja, independen (bebas dari tekanan pihak luar), cepat (produktif), tepat (efektif), efisien dan inovatif serta didasarkan pada prinsip-prinsip pelayanan prima yang didasarkan pada unsur-unsur ilmu atau teori yang sistematis, kewenangan profesional, pengakuan masyarakat, dan kode etik yang regulative (Maulana et al., 2023).

Pendidikan merupakan fondasi pembangunan suatu bangsa. Guru, sebagai agen utama dalam proses pendidikan, memiliki peran krusial dalam membentuk generasi yang berkualitas. Namun, untuk menjalankan perannya dengan efektif, guru perlu terus mengembangkan profesionalisme mereka, terutama dalam aspek pedagogik. Dalam konteks ini, pengembangan pendidikan profesionalisme guru menjadi suatu urgensi untuk Bersama-sama memajukan pendidikan Indonesia. Dengan demikian artikel ini akan membahas tentang beberapa kajian literatur dari pengembangan Pendidikan profesionalisme guru dari perspektif pedagogik guna memberikan wawasan yang lebih baik bagi para pendidik, peneliti, dan pengambil kebijakan dalam memperkuat pendidikan profesionalisme guru.

Penelitian sebelumnya oleh (Darling-Hammond, 2017) menunjukkan bahwa pengembangan profesionalisme guru yang efektif sangat berkaitan dengan peningkatan hasil belajar siswa. Dalam penelitian ini menekankan pentingnya pelatihan berkelanjutan dan dukungan yang komprehensif bagi guru untuk mencapai tingkat kompetensi yang diperlukan dalam pengajaran. Ada lima aspek utama dari pengembangan profesional guru yang efektif yakni konten fokus, pembelajaran aktif, pembelajaran kolaboratif, durasi yang cukup, dan koherensi (Desimone, 2009). Pengembangan profesional yang berkelanjutan harus mencakup aspek ini untuk menghasilkan perubahan yang signifikan dalam praktik pengajaran. Dalam penelitian oleh (Avalos, 2011) menyebutkan bahwa refleksi dan pembelajaran kolaboratif adalah elemen kunci dalam pengembangan profesionalisme guru. Di dalamnya menemukan bahwa ketika guru terlibat dalam komunitas pembelajaran profesional yang mendukung refleksi dan kolaborasi, mereka lebih cenderung mengadopsi praktik pengajaran yang inovatif dan efektif.

Meskipun banyak penelitian telah mengkaji pentingnya pengembangan profesionalisme guru, masih terdapat kesenjangan dalam pemahaman bagaimana landasan filosofis pendidikan dapat diterapkan secara praktis dalam konteks Indonesia yang beragam. Penelitian ini berkontribusi dalam mengisi kesenjangan tersebut dengan mengeksplorasi bagaimana nilai-nilai Pancasila dan berbagai aliran filsafat pendidikan dapat memberikan arah yang jelas bagi guru dalam mengembangkan profesionalisme mereka. Selain itu, penelitian

ini juga berusaha mengatasi tantangan praktis yang dihadapi oleh guru dalam menerapkan teori pedagogik ke dalam praktik pengajaran sehari-hari.

Penelitian ini penting dilakukan karena memberikan perspektif baru tentang bagaimana landasan filosofis pendidikan dapat digunakan untuk memperkuat profesionalisme guru di Indonesia. Dengan mengintegrasikan nilai-nilai Pancasila dan filosofi pendidikan yang relevan, penelitian ini menawarkan pendekatan yang lebih holistik dalam pengembangan guru. Ini akan membantu para pendidik dan pengambil kebijakan untuk merancang program pengembangan profesional yang lebih efektif dan kontekstual, sehingga dapat meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia secara keseluruhan.

## **METODE**

Dalam penelitian ini menggunakan kajian literatur. studi literatur adalah metode yang tepat untuk mengumpulkan dan mengevaluasi berbagai sumber yang relevan, termasuk artikel jurnal, buku, dan laporan penelitian tentang pengembangan profesionalisme guru. Ini membantu dalam membangun landasan teoritis untuk penelitian dan mendapatkan wawasan dari karya-karya sebelumnya. Akan tetapi kajian literatur juga bukan hanya sekedar membaca dan juga mencatat dari berbagai literatur, lebih dari itu studi literatur juga berkenaan dengan metode pengumpulan data Pustaka, mencatat dan membaca serta mengolah bahan penelitian (Fahrozy et al., 2022).

Metode penelitian kepustakaan ini digunakan untuk menyusun konsep mengenai pendidikan profesi guru sebagai sarana dalam mengembangkan pendidikan profesi guru di Indonesia. Adapun langkah-langkah dalam penelitian kepustakaan yaitu, (1) memilih gagasan umum perihal tema penelitian, (2) mencari informasi yang mengangkat tema, (3) spesifikasikan inti penelitian, (4) menyelidiki dan mendapatkan bahan bacaan yang dibutuhkan dan mengelompokkan bahan bacaan tersebut, (5) memahami dan membuat catatan penelitian, (6) mengulas dan menambah lagi bahan bacaan, dan (7) mengelompokkan lagi bahan bacaan dan mulai menulis laporan (Sari & Asmendri, 2020).

Sumber data yang menjadi bahan dalam penelitian ini berupa buku, jurnal dan skripsi. Sumber data pada penelitian ini terdiri dari 4 buku, 20 jurnal, dan tentang pendidikan profesi guru dan pengembangan pendidikan profesi guru. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi. Teknik dokumentasi yaitu menelusuri bahan mengenai sesuatu atau variabel yang berupa catatan, buku, makalah atau artikel, jurnal dan sebagainya. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis isi (*Content Analysis*). Analisis isi adalah suatu media penelitian yang dipusatkan kepada konten positif dan karakteristik dalam media. Teknik analisis isi dapat digunakan untuk mempelajari sifat objek secara tidak langsung melalui uraian terhadap buku, teks, esai, artikel dan semua jenis wacana yang dapat dianalisis.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Landasan Filosofis Pendidikan**

Untuk memahami esensi pengembangan profesionalisme guru, adalah penting untuk melihat pendidikan dari sudut pandang filsafat. Socrates, seorang filsuf Yunani kuno, memandang pendidikan sebagai proses penghidupan potensi manusia. Dalam dialog-dialognya, Socrates menekankan pentingnya pengembangan kemampuan intelektual dan moral sebagai tujuan utama pendidikan. Pendekatan ini menyoroti pentingnya guru sebagai fasilitator pembelajaran yang mendorong refleksi kritis dan pertumbuhan holistik pada siswa (Tang et al., 2021).

Landasan filosofis pendidikan adalah dasar teoritis yang mempengaruhi konsep dan praktik pendidikan di Indonesia. Dalam konteks Indonesia, landasan filosofis pendidikan dipengaruhi oleh berbagai aliran filsafat

pendidikan, termasuk filsafat pendidikan idealisme, realisme, neo-skolatisme, pragmatisme, humanisme, esensialisme, rekonstruksivisme, progresivisme, prenalisme, behaviorisme, naturalisme, komunisme, neo-marxisme, neo-esensialisme, esensialisme, dan postmoderisme. Selain itu, landasan filosofis pendidikan Indonesia juga dipengaruhi oleh nilai-nilai Pancasila yang menjadi dasar negara.

Landasan filosofis pendidikan dapat didefinisikan sebagai dasar teoretis yang mempengaruhi konsep dan praktik pendidikan. Dalam definisi ini, landasan filosofis pendidikan meliputi berbagai asumsi dan nilai yang mempengaruhi bagaimana pendidikan dilakukan dan apa tujuan pendidikan yang ingin dicapai. Landasan filosofis pendidikan ini dapat berasal dari berbagai sumber, termasuk filsafat, agama, dan nilai-nilai budaya (Cahyani & Damayanti, 2022).

Berpijak pada hal di atas, Pemahaman landasan filosofis pendidikan, yang meliputi nilai-nilai moral dan intelektual yang mendasari praktik pendidikan, adalah kunci bagi kita sebagai guru profesional untuk memandu pengajaran dengan tujuan yang jelas dan berarti. Sebagai agen pembentuk karakter dan pemikiran siswa, kita harus menjadi fasilitator pembelajaran yang mendorong refleksi kritis dan pertumbuhan holistik, sesuai dengan nilai-nilai Pancasila dan berbagai aliran filsafat pendidikan yang memengaruhi konteks pendidikan Indonesia. Dengan memahami landasan filosofis ini, kita dapat merancang pengalaman belajar yang relevan dan bermakna, sehingga menciptakan generasi yang memiliki kesadaran moral yang tinggi dan mampu berkontribusi secara positif bagi masyarakat dan negara.

### **Peran Guru Profesional dalam Perspektif Pedagogik**

Peran profesional guru dalam pendidikan dalam perspektif pedagogik sangat penting dan memainkan peran sentral dalam meningkatkan kualitas Pendidikan. Guru profesional memiliki kemampuan dalam merancang, merealisasikan, dan melakukan evaluasi kegiatan pembelajaran yang efektif dan efisien. Mereka juga memiliki kemampuan dalam mengembangkan keterampilan, kompetensi pedagogik, dan profesionalisme yang sesuai dengan tujuan Pendidikan (Efendi & Sholeh, 2023).

Dalam (Eliza et al., 2022) guru profesional memainkan peran sebagai pendidik yang profesional dalam administrasi peserta didik, mempunyai tanggung jawab untuk memimpin proses belajar mengajar dan mengembangkan keterampilan siswa. Mereka harus memiliki pengetahuan yang luas dan dalam mengenai materi pembelajaran, serta memiliki kemampuan dalam mengembangkan strategi pembelajaran yang efektif.

Dalam perspektif pedagogik, guru profesional memainkan peran sebagai pendidik yang memiliki kemampuan dalam mengembangkan keterampilan siswa, seperti keterampilan berpikir kritis, keterampilan berkomunikasi, dan keterampilan beradaptasi. Mereka juga memiliki kemampuan dalam mengembangkan kesadaran diri, keterampilan sosial, dan keterampilan emosional siswa (Atmojo et al., 2021).

Selain itu (Murtadho, 2020) menyatakan bahwa guru profesional memainkan peran dalam meningkatkan kualitas pendidikan melalui pengembangan profesionalisme mereka sendiri. Mereka harus memiliki kemampuan dalam mengembangkan kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial yang sesuai dengan tujuan pendidikan. Mereka juga harus memiliki kemampuan dalam mengembangkan keterampilan berpikir kritis, keterampilan berkomunikasi, dan keterampilan beradaptasi yang sesuai dengan tujuan Pendidikan.

Dengan demikian, peran profesional guru dalam pendidikan sangat krusial dan sentral dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Guru profesional mampu merancang, merealisasikan, dan mengevaluasi kegiatan pembelajaran secara efektif dan efisien. Mereka memiliki kemampuan untuk mengembangkan keterampilan dan kompetensi pedagogik, serta profesionalisme yang sesuai dengan tujuan pendidikan. Selain itu, mereka juga bertanggung jawab dalam memimpin proses belajar mengajar, mengembangkan keterampilan siswa, seperti berpikir kritis, berkomunikasi, dan beradaptasi, serta meningkatkan kesadaran diri, keterampilan sosial, dan emosional siswa. Pengembangan profesionalisme guru terus menerus juga berperan penting dalam

peningkatan kualitas pendidikan, dengan fokus pada pengembangan kompetensi pedagogik, profesional, dan sosial yang relevan dengan tujuan pendidikan.

### **Strategi Pengembangan Pendidikan Profesionalisme Guru**

#### **1. Pelatihan dan Pengembangan Berkelanjutan**

Program pelatihan yang berkelanjutan menjadi penting dalam meningkatkan profesionalisme guru. Pelatihan tersebut harus berfokus pada pengembangan keterampilan pedagogis, penggunaan teknologi dalam pembelajaran, dan pemahaman tentang teori pembelajaran yang terkini (Groothuijsen et al., 2019).

#### **2. Mentoring serta Kolaborasi antara guru**

Menurut (Kasmawati, 2020) program mentoring yang efektif dapat membantu guru baru dalam mengembangkan keterampilan pedagogis mereka. Kolaborasi antar guru juga menjadi sarana yang efektif untuk pertukaran pengalaman dan praktik terbaik dalam pengajaran.

#### **3. Pengamatan dan Umpan Balik**

Dalam penelitian Wiryadi (2023) proses pengamatan dan umpan balik terstruktur membantu guru dalam merefleksikan praktik pengajaran. Observasi oleh sesama guru atau pengawas sekolah, diikuti dengan umpan balik konstruktif, membantu guru untuk mengidentifikasi area-area yang perlu ditingkatkan.

#### **4. Komunitas Pembelajaran Profesional**

Guru dapat bergabung dalam komunitas pembelajaran profesional baik secara lokal maupun daring. Melalui pertemuan, diskusi, dan pertukaran ide, guru dapat terus memperbarui pengetahuan dan keterampilan mereka dalam bidang pedagogik (Admiraal et al., 2021).

#### **5. Penelitian Tindakan**

Guru dapat melibatkan diri dalam penelitian tindakan di mana mereka menyusun pertanyaan, merancang dan menerapkan tindakan, serta merefleksikan hasilnya. Pendekatan ini memungkinkan guru untuk secara sistematis meningkatkan praktik pengajaran mereka berdasarkan bukti yang diperoleh dari pengalaman langsung (Fitria et al., 2019).

### **Tantangan dalam Pengembangan Strategi Pendidikan Profesi Guru**

Dalam mengembangkan pendidikan profesionalisme guru dari perspektif pedagogik, kita dihadapkan pada beragam tantangan yang kompleks. Salah satunya dalam (Omar et al., 2017) adanya kesenjangan antara teori dan praktik, di mana pemahaman teori pembelajaran yang mendalam seringkali sulit diimplementasikan dengan efektif di dalam kelas yang sesungguhnya.

Sejalan dengan hal tersebut (Akbar, 2021) adanya perubahan paradigma dalam pendekatan pengajaran, seperti pergeseran dari model pengajaran yang berpusat pada guru ke model yang berpusat pada siswa, memerlukan penyesuaian yang cukup besar bagi para guru. Tantangan lainnya termasuk kebutuhan akan pelatihan dan pengembangan profesional yang berkelanjutan bagi guru, untuk tetap relevan dengan perkembangan terbaru dalam bidang pendidikan dan teknologi.

Selain itu (Nugraha, 2018) menyatakan aspek manajemen kelas juga menjadi tantangan tersendiri, di mana guru perlu mengelola kelas dengan beragam kebutuhan dan karakteristik siswa. Kesemuanya ini menekankan perlunya pendekatan yang holistik dan terus menerus dalam mengembangkan profesionalisme guru dalam perspektif pedagogik, untuk memastikan kualitas pembelajaran yang optimal bagi semua.

Dengan demikian, dalam upaya mengembangkan profesionalisme guru dari perspektif pedagogik, diperlukan pendekatan holistik dan berkelanjutan yang mencakup pemahaman mendalam tentang teori dan praktik pembelajaran, adaptasi terhadap perubahan paradigma pengajaran, pelatihan profesional yang terus-

2013 *Pengembangan Profesionalisme Guru dari Perspektif Pedagogik – Imam Catur Pratomo, Trifalah Nurhuda, Soipah, Annisa Noviantie*  
DOI : <https://doi.org/10.31004/basicedu.v8i3.7541>

menerus, dan kemampuan manajemen kelas yang efektif, untuk memastikan kualitas pembelajaran yang optimal bagi semua siswa.

## KESIMPULAN

Pengembangan profesionalisme guru dalam perspektif pedagogik merupakan sebuah upaya yang vital dalam meningkatkan mutu pendidikan. Artikel ini menyoroti pentingnya pemahaman filosofis tentang pendidikan dalam membentuk landasan yang kokoh bagi pengembangan guru sebagai agen pembelajaran. Guru yang profesional bukan hanya memiliki keterampilan teknis yang mumpuni, tetapi juga memahami esensi pendidikan dan peran mereka dalam membentuk karakter dan pemikiran siswa. Landasan filosofis pendidikan, yang dipengaruhi oleh berbagai aliran filsafat dan nilai-nilai Pancasila, memberikan arahan yang penting bagi guru dalam mengarahkan pembelajaran. Selain itu, strategi pengembangan profesionalisme guru, seperti pelatihan berkelanjutan, mentoring, dan partisipasi dalam komunitas pembelajaran profesional, menjadi kunci dalam menghadapi tantangan kompleks dalam praktik pengajaran. Meskipun dihadapkan pada beragam tantangan, pendekatan yang holistik dan terus menerus dalam mengembangkan profesionalisme guru akan memastikan kualitas pendidikan yang optimal bagi semua siswa, serta memberikan kontribusi yang signifikan dalam memajukan pendidikan di Indonesia.

## DAFTAR PUSTAKA

- Admiraal, W., Schenke, W., Jong, L. D., Emmelot, Y., & Sligte, H. (2019). Schools As Professional Learning Communities: What Can Schools Do To Support Professional Development Of Their Teachers?. *Professional Development In Education*, 47(4), 684-698. <https://doi.org/10.1080/194>
- Akbar, A. (2021). Pentingnya Kompetensi Pedagogik Guru. *Jpg: Jurnal Pendidikan Guru*, 2(1), 23-30. <https://doi.org/10.32832/Jpg.V2i1.4099>
- Al Mustaqim, D. (2023). Peran Pendidikan Profesi Guru Untuk Meningkatkan Profesionalitas Dan Kualitas Pembelajaran D Darling-Hammond, L. (2017). Teacher Education Around The World: What Can We Learn From International Practice?. *European Journal Of Teacher Education*, 40(3), 291-309. I Indonesia. *Literaksi: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 1(02), 168-176. <https://doi.org/10.1111/Literaksi.V1i02.224>
- Atmojo, H. B. R., Lian, B., & Mulyadi, M. (2021). Peran Kepemimpinan Dan Profesional Guru Terhadap Perbaikan Mutu Pembelajaran. *Jurnal Educatio Fkip Unma*, 7(3), 744-752. <https://doi.org/10.31949/Educatio.V7i3.1217>
- Avalos, B. (2011). Teacher Professional Development In Teaching And Teacher Education Over Ten Years. *Teaching And Teacher Education*, 27(1), 10-20. <https://doi.org/10.1016/J.Tate.2010.08.007>
- Cahyani, N. M. M., & Damayanti, N. W. E. (2022). Unsur-Unsur Dan Filosofis Pendidikan. *Pedalitra: Prosiding Pedagogi, Linguistik, Dan Sastra*, 2(1), 111-116.
- Darling-Hammond, L. (2017). Teacher Education Around The World: What Can We Learn From International Practice?. *European Journal Of Teacher Education*, 40(3), 291-309. <https://doi.org/10.1080/02619768.2017.1315399>
- Desimone, L. M. (2009). Improving Impact Studies Of Teachers' Professional Development: Toward Better Conceptualizations And Measures. *Educational Researcher*, 38(3), 181-199. <https://doi.org/10.3102/0013189x08331140>
- Efendi, N., & Sholeh, M. I. (2023). Manajemen Pendidikan Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran. *Academicus: Journal Of Teaching And Learning*, 2(2), 68-85. Sari, M., & Asmendri, A. (2020). Penelitian Kepustakaan (Library Research) Dalam Penelitian Pendidikan Ipa. *Natural Science*, 6(1), 41-

- 2014 *Pengembangan Profesionalisme Guru dari Perspektif Pedagogik – Imam Catur Pratomo, Trifalah Nurhuda, Soipah, Annisa Noviantie*  
DOI : <https://doi.org/10.31004/basicedu.v8i3.7541>
53. <https://doi.org/10.59373/Academicus.V2i2.25>
- Eliza, D., Sriandila, R., Fitri, D. A. N., & Yenti, S. (2022). Membangun Guru Yang Profesional Melalui Pengembangan Profesionalisme Guru Dalam Penerapan Profesinya. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 5362-5369. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.2878>
- Fahrozy, F. P. N., Iskandar, S., Abidin, Y., & Sari, M. Z. (2022). Upaya Pembelajaran Abad 19-20 Dan Pembelajaran Abad 21 Di Indonesia. *Jurnal Basicedu*, 6(2), 3093-3101. <http://dx.doi.org/10.31942/abd.v4i1.2690>
- Fitria, H., Kristiawan, M., & Rahmat, N. E. (2019). Upaya Meningkatkan Kompetensi Guru Melalui Pelatihan Penelitian Tindakan Kelas. *Abdimas Unwas*, 4(1). <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i2.2098>
- Groothuijsen, S., Prins, G. T., & Bulte, A. M. W. (2018). Towards An Empirically Substantiated Professional Development Programme To Train Lead Teachers To Support Curriculum Innovation. *Professional Development In Education*, 45(5), 739-761. <https://doi.org/10.1080/19415257.2018.1510427>
- Kasmawati, Y. (2020). Peningkatan Kompetensi Melalui Kolaborasi : Suatu Tinjauan Teoritis Terhadap Guru. *Equilibrium: Jurnal Pendidikan*, 8(2), 136-142. <https://doi.org/10.26618/equilibrium.v8i2.3377>
- Mardhatillah, O., & Surjanti, J. (2023). Peningkatan Kompetensi Pedagogik Dan Profesionalitas Guru Di Indonesia Melalui Pendidikan Profesi Guru (Ppg). *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 15(1), 102-111. <https://doi.org/10.23887/jjpe.v15i1.65200>
- Maulana, I., Rahma, N. A., Mahfirah, N. F., Alfarizi, W., & Darlis, A. (2023). Meningkatkan Profesional Guru Dengan Program Pendidikan Profesi Guru (Ppg). *Journal On Education*, 5(2), 2158-2167. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i2.867>
- Murtadho, A. (2020). Mengembangkan Kompetensi Guru Dalam Perspektif Pedagogi Kritis (Telaah Atas Uu Ri No. 14 Tahun 2005 Tentang Guru Dan Dosen Serta Pp Ri No. 74 Tentang Guru). *Al-Idarah: Jurnal Kependidikan Islam*, 10(2), 135-156. <http://dx.doi.org/10.24042/alidarah.v10i2.7179>
- Omar, R., Rashid, R., Mohamad, A., & Yusof, N. (2017). A Review Of Challenges For Professional Development Of Malaysian Teachers. *International Journal Of Academic Research In Business And Social Sciences*, 7(7). <http://dx.doi.org/10.6007/ijarbss/v7-i7/3153>
- Sari, M., & Asmendri, A. (2020). Penelitian Kepustakaan (Library Research) Dalam Penelitian Pendidikan Ipa. *Natural Science*, 6(1), 41-53. 10.15548/nsc.v6i1.1555
- Tang, M., Mansur, A. H., & Ismail, I. (2021). Landasan Filosofis Pendidikan: Telaah Pemikiran Socrates, Plato Dan Aristoteles. *Moderation/ Journal Of Islamic Studies Review*, 1(1), 47-56.
- Wiryadi, F. C. (2023). Perbedaan Umpan Balik Langsung Dan Umpan Balik Tertunda Dosen Pada Keterampilan Resusitasi Bayi Baru Lahir. In *Jurnal Ilmiah Jka (Jurnal Kesehatan Aeromedika)*. <https://doi.org/10.58550/jka.v9i1.193>